

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
(STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ADHISTA CAHYA MUSTIKA
NIM. 12030112130181**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adhista Cahya Mustika
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130181
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL (Studi pada Inspektorat Provinsi
Jawa Tengah)**
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 03 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Fuad, M.Si., Ph.D.

NIP. 19790916200812100

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adhista Cahya Mustika
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130181
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL (Studi pada Inspektorat Provinsi
Jawa Tengah)**
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016

Tim penguji:

1. Fuad, M.Si., Ph.D. (.....)
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E, M.Si., Ph.D. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Adhista Cahya Mustika, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Adhista Cahya Mustika

NIM. 12030112130181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Fa inna ma'al 'usri yusra. Inna ma'al 'usri yusra”

(Maka sesungguhnya beserta kesukaran ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesukaran ada kemudahan)

QS. Al Insyirah : 5-6

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tua, mama dan papa

Kedua kakkakku

Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Terdapat empat faktor yang diteliti, yaitu kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, dukungan auditi terhadap kegiatan audit internal, serta hubungan auditor internal dengan auditor eksternal.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, yaitu sejumlah 33 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang kecil, maka teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, di mana seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi komputer SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, serta hubungan auditor internal dengan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Sedangkan, variabel dukungan auditi terhadap kegiatan audit internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Kata kunci: kompetensi, independensi, dukungan auditi terhadap kegiatan audit internal, hubungan auditor internal dengan auditor eksternal, efektivitas audit internal.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze some factors that influence the internal audit effectiveness. There are four factors, competence of internal auditor, independence of internal auditor, auditee support to internal audit activity, and the relationship between internal and external auditor.

This research used the internal auditor of Inspectorate of Central Java as the population which has 33 total in number. Because of the small number of the population, the sample is taken by census method. The data were obtained by questionnaire. The data analysis technique in this research using multiple regression analysis.

The results showed that competence, independence, and relationship between internal and external auditor has positive effect on internal audit effectiveness. While, auditee support to internal audit activity has no effect on internal audit effectiveness.

Keyword : internal audit effectiveness, competence of internal auditor, independence of internal auditor, auditee support to internal audit activity, size of audit team, relationship between internal and external auditor.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama studi dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar;
2. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
3. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatian kepada penulis hingga selesainya skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan, serta membantu kelancaran studi di Program Akuntansi Universitas Diponegoro;
5. Pimpinan dan pegawai Inspektorat Provinsi Jawa Tengah atas kesediannya menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini;

6. Seluruh staf administrasi di Program Akuntansi Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini;
7. Keluargaku tersayang, Bapak Subandriyo dan Ibu Rini Sulistyowati, yang telah memberikan kasih sayang, doa, waktu, serta dukungan baik secara materi dan non-materi, serta segala hal yang tak dapat dituliskan dengan kata-kata. Serta kedua kakakku, Mbak Desti dan Mas Canggih yang tak henti memberikan dukungan kepada penulis;
8. Kepala Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, serta para auditor internal yang telah bersedia menjadi responden bagi penelitian ini. Terima kasih atas bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis:
9. Sahabat-sahabat selama masa perkuliahan, Yohan, Dena, Gina, Puspa, Rima, Yema, dan Ifa yang senantiasa berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi masing-masing. Terimakasih atas canda tawa yang selalu hadir di tengah perjuangan kita bersama;
10. Sahabat-sahabat terbaik sejak masa SMA, Iib, Uning, dan Intan yang selalu memberikan semangat dan hiburan sehingga membantu kelancaran penulisan skripsi ini;
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2012 yang senantiasa memberikan warna baru selama kehidupan perkuliahan penulis;

12. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan dapat memberikan sumbangsih akademis bagi Universitas Diponegoro.

Semarang, 03 Juni 2016

Penulis,

Adhista Cahya Mustika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sitematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Kontingensi.....	9
2.1.2 Efektivitas Audit Internal	10
2.1.3 Kompetensi Auditor Internal.....	11
2.1.4 Independensi Auditor Internal.....	13

2.1.5 Dukungan Auditi terhadap Audit Internal.....	15
2.1.6 Hubungan Auditor Internal dengan Auditor Eksternal	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.....	23
2.4.2 Pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	25
2.4.3 Pengaruh Dukungan Auditi terhadap Efektivitas Audit Internal	26
2.4.4 Pengaruh Hubungan Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Efektivitas Audit Internal.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.2.1 Variabel Penelitian.....	29
3.2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	30
3.2.2.1 Efektivitas Audit Internal	30
3.2.2.2 Kompetensi Auditor Internal.....	31
3.2.2.3 Independensi Auditor Internal.....	32
3.2.2.4 Dukungan Auditi	32
3.2.2.5 Hubungan Auditor Internal dengan Auditor Eksternal	33

3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6 Metode Analisis	36
3.6.1 Analisis Deskriptif	37
3.6.2 Uji Kualitas Data	37
3.6.2.1 Uji Validitas	37
3.6.2.1 Uji Reliabilitas.....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3.1 Uji Normalitas	39
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	40
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda	41
3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian	43
3.6.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	43
3.6.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	44
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Umum Responden	46
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.1.2.1 Kompetensi Auditor Internal	49
4.1.2.2 Independensi Auditor Internal	50
4.1.2.3 Dukungan Auditi	50
4.1.2.4 Hubungan Auditor Internal dengan Auditor Eksternal.....	51

4.1.2.5 Efektivitas Audit Internal	52
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	52
4.1.3.1 Uji Validitas.....	52
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	54
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.1.2 Uji Normalitas	56
4.2.1.3 Uji Multikolinearitas	59
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	62
4.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	63
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	65
4.2.4 Pengujian Hipotesis	66
4.3 Pembahasan.....	68
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.....	69
4.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.....	70
4.3.3 Pengaruh Dukungan Auditi terhadap Efektivitas Audit Internal ...	71
4.3.4 Pengaruh Hubungan Auditor Internal dengan Auditor Eksternal terhadap Efektivitas Audit Internal	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Keterbatasan.....	75
5.3 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	46
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	65
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Grafik P-Plot Pengujian Normalitas.....	57
Gambar 4.2 Grafik Histogram Pengujian Normalitas.....	58
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran B Hasil Demografi Responden.....	82
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran D Hasil Uji Kualitas Data.....	94
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik	101
Lampiran F Hasil Uji Regresi	104
Lampiran G Ringkasan Jawaban Responden.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit internal memiliki peran yang tak kalah penting jika dibandingkan dengan audit eksternal. Peran utama dari audit internal adalah berfokus pada pengawasan terhadap pengendalian internal dan kepatuhan keuangan suatu organisasi. Apabila peran audit internal ini berjalan dengan baik tentu saja akan membawa dampak yang baik pula bagi organisasi yang bersangkutan.

Audit internal tidak hanya diperlukan di dalam perusahaan-perusahaan sektor swasta, melainkan juga pada organisasi-organisasi sektor publik. Di dalam organisasi sektor publik atau lebih dikenal dengan pemerintahan, sering kali terjadi berbagai praktik kecurangan sehingga menimbulkan tindakan penyalahgunaan wewenang yang dimiliki dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau lebih dikenal dengan istilah “korupsi”. Melihat kenyataan tersebut, tentu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan setiap kegiatannya sehingga terciptalah pemerintahan yang bersih.

Di dalam pemerintahan, pengawasan intern memegang peran yang sangat penting berkaitan dengan fungsi manajemen. Pelaksanaan pengawasan intern akan memudahkan pengendalian terhadap instansi pemerintahan karena kegiatan yang dijalankan oleh instansi tersebut dapat dipantau sehingga apabila terjadi

ketidaksesuaian dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan maka dapat segera terdeteksi. Melalui pengawasan ini pula dapat diketahui apakah segala aktivitasnya telah dilakukan secara efisien dan efektif, serta sejalan dengan kebijakan dan rencana yang telah ditentukan. Pengawasan intern ini juga diperlukan untuk dapat mendukung terwujudnya *good governance* dan *clean government*. Selain itu, tuntutan masyarakat akan adanya akuntabilitas publik pun dapat dipenuhi melalui pengawasan intern. Dengan demikian, melalui pengawasan intern ini diharapkan akan menciptakan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien, serta terbebas dari segala praktik kecurangan yang mungkin terjadi.

Berkaitan dengan hal tersebut, auditor pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting untuk dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/ 05/ M. PAN/ 03/ 2008 menyatakan bahwa salah satu yang termasuk sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) adalah Inspektorat Pemerintah Provinsi yang bertanggung jawab kepada Gubernur. Sedangkan, peran dan fungsi dari Inspektorat Provinsi, Kabupaten/ Kota secara umum, dijelaskan di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007. Di dalam peraturan tersebut, dinyatakan bahwa untuk melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Propinsi, Kabupaten/Kota mempunyai tiga fungsi utama. Fungsi pertama adalah melakukan penyusunan rencana program pengawasan. Yang kedua yaitu merumuskan kebijakan dan fasilitas pengawasan. Selanjutnya, fungsi yang terakhir adalah memeriksa,

mengusut, menguji, serta menilai tugas pengawasan. Indra Bastian (2007) menyatakan bahwa auditor internal pemerintah diharapkan mampu memberikan bantuan kepada Kepala Daerah dalam penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diterima secara umum.

Efektivitas merupakan suatu ukuran untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi dapat dicapai. Organisasi tersebut dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Guna mencapai tujuan tersebut, suatu organisasi harus menentukan cara-cara apa saja yang akan ditempuh. Cara tersebut harus sesuai agar apa yang dilakukannya dapat tepat sasaran. Efektivitas menjadi sebuah aspek utama agar tujuan yang telah disepakati dapat tercapai. Efektivitas dikatakan efektif ketika tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya dapat tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu sistem audit internal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai macam pilihan cara yang mungkin ditempuh.

Dalam rangka mencapai efektivitas audit, perlu diketahui faktor-faktor yang mendorong terwujudnya efektivitas audit internal tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arena dan Azzone (2009) ditemukan bahwa audit internal dapat berjalan efektif apabila didukung oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik tim audit internal, proses dan aktivitas audit, dan hubungan organisasi. Sedangkan, Mihret dan Yismaw (2007) menyimpulkan bahwa karakteristik organisasi yang diidentifikasi dan kualitas audit internal akan mampu meningkatkan ataupun menurunkan efektivitas audit internal. Selanjutnya,

Alzeban dan Gwilliam (2014) menyatakan bahwa kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, dukungan manajemen, serta hubungan auditor internal dengan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Di dalam Standar Audit APIP poin 2220, agar audit dapat berjalan dengan baik auditor harus memiliki kompetensi dan juga keahlian yang memadai. Standar tersebut menyatakan bahwa auditor harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Latar belakang pendidikan auditor pun menjadi salah satu fokus utama agar tercipta kinerja audit yang baik. Para auditor harus memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S-1) atau yang setara. Selain itu, auditor juga harus menguasai beberapa kompetensi teknis, seperti auditing, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kompetensi ini tentu akan semakin meningkat seiring dengan pengalaman kerja serta pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh auditor tersebut.

Pada poin 2110, Standar Audit APIP menyatakan bahwa para auditornya harus bersikap independen dalam setiap pelaksanaan tugas. Posisi APIP harus ditempatkan secara tepat agar terbebas dari intervensi. Hal ini diharapkan agar para auditor dapat melaksanakan pekerjaannya dengan lebih leluasa. Auditor harus melaksanakan audit dengan jujur serta tidak mengkompromikan kualitas. Apabila auditor memiliki hubungan yang dekat dengan organisasi yang diaudit, maka auditor tersebut harus tidak ditugaskan untuk melakukan audit terhadap organisasi tersebut.

Selain menjelaskan tentang independensi, pada poin 2210 tersebut, dijelaskan bahwa APIP perlu mendapatkan dukungan dari organisasi yang diaudit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan lebih maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal perlu bekerja sama dengan organisasi terkait/ auditi untuk memperoleh informasi memadai yang diperlukan untuk kegiatan auditnya. Dengan adanya dukungan tersebut diharapkan dapat menciptakan kinerja auditor yang lebih maksimal.

Selanjutnya, pada poin 1150 dinyatakan bahwa dalam melakukan pekerjaannya, Inspektorat selaku auditor internal berkewajiban untuk melakukan koordinasi dengan, dan membagi informasi kepada, auditor eksternal dan/atau auditor lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya hubungan yang baik antara auditor internal dengan auditor eksternal agar segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan keduanya dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?
2. Apakah independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?
3. Apakah dukungan auditi terhadap audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?
4. Apakah hubungan antara auditor internal dengan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi auditor internal terhadap efektivitas audit internal.
2. Untuk menguji pengaruh independensi auditor internal terhadap efektivitas audit internal.
3. Untuk menguji pengaruh dukungan auditi terhadap efektivitas audit internal.
4. Untuk menguji pengaruh hubungan auditor internal dengan auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas audit internal.
2. Memberikan masukan bagi organisasi sektor publik/ pemerintah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal, sehingga dapat memperbaiki sistem audit internal dalam organisasi tersebut.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian mendatang dengan topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta perumusan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, keterbatasan penelitian, serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.